

## Pelatihan Aplikasi *Capcut* Untuk Keterampilan Editing Video Kegiatan Ibu- Ibu PKK RW 05 Pondok Labu Jakarta

**Herlinda<sup>1\*</sup>, Rendi Prasetya<sup>2</sup>, Norma Pravitasari<sup>3</sup>, Bahtera Alam<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Indraprasta PGRI  
<sup>1,2,3,4</sup> Jl. Raya Tengah No. 80, Kel. Kec. Pasar Rebo, Gedong, RT.8/RW.1, Gedong, Kec. Ps. Rebo, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13760

\*e-mail: khair.lindasaid@gmail.com<sup>1\*</sup>, prasetyarendi@gmail.com<sup>2</sup>, vytha.mipa12@gmail.com<sup>3</sup>,  
bahtera.alam.w@gmail.com<sup>4</sup>

\* Penulis korespondensi

Diajukan: 5 Desember 2024

Diterima: 31 Desember 2024

Direvisi: 28 Desember 2024

Dipublikasikan: 31 Desember 2024

### **Abstrak**

Kemampuan mendokumentasi kegiatan dan membagikannya lewat media sosial, telah menjadi kebutuhan masyarakat. Selain berfungsi sebagai arsip, dokumentasi juga perlu disebarluaskan untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan inspirasi, dengan komunitas yang lebih luas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, bertujuan mensosialisasikan fitur-fitur utama aplikasi CapCut (pengeditan video, penambahan teks, dan penggunaan efek visual) untuk mengedit video dokumentasi kegiatan Ibu-Ibu PKK RW 05 Pondok Labu Jakarta Selatan. Kegiatan ini didorong oleh kebutuhan Ibu-Ibu PKK akan keterampilan membuat video yang baik dan membagikannya di berbagai media sosial. Metode: presentasi, demonstrasi, praktek, dan sesi tanya jawab. Hasil menunjukkan peningkatan keterampilan peserta, dalam menggunakan fitur-fitur aplikasi CapCut. Peserta sangat antusias akan keberhasilan menerapkan pengetahuannya mengedit video dokumentasi kegiatan mereka, sehingga kualitas video dokumentasi menjadi lebih baik.

**Kata kunci:** *CapCut*, Dokumentasi, Pengeditan Video, PKK

### **Abstract**

*The ability to document activities and share them via social media has become a community need. In addition to functioning as an archive, documentation also needs to be distributed to share knowledge, experiences, and inspiration with a wider community. This community service activity aims to socialize the main features of the CapCut application (video editing, adding text, and using visual effects) to edit video documentation of the activities of PKK Mothers RW 05 Pondok Labu, South Jakarta. This activity was driven by the need of PKK Mothers for the skills to make good videos and share them on various social media. Methods: presentation, demonstration, practice, and question and answer session. The results showed an increase in participants' skills in using the features of the CapCut application. Participants were very enthusiastic about successfully applying their knowledge to edit video documentation of their activities, so that the quality of the video documentation became better.*

**Keywords:** *CapCut*, Documentation, Video Editing, PKK

## **1. PENDAHULUAN**

Di era digital ini, kemampuan mendokumentasi dan berbagi aktivitas sehari-hari, menjadi bagian penting dari kehidupan masyarakat. Khususnya bagi kelompok Ibu-Ibu PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) di RW 005 Kelurahan Pondok Labu - Jakarta Selatan. Selain sebagai arsip, dokumentasi kegiatan juga sebagai sarana berbagi pengetahuan, pengalaman, dan inspirasi dengan komunitas yang lebih luas (Hasan, 2022). Karena ada dokumentasi informasi maka terbentuk beberapa dokumen pendukung aktivitas organisasi yang bisa dipakai oleh semua anggota. Document yang dibuat juga bukan hanya document tercatat saja, document dalam pola digital juga semua dapat dijangkau dan dipakai sesuai kebutuhan (Ayumsari, 2022). Pendayagunaan teknologi

informasi secara baik bisa menjaga nilai sesuatu document dan untuk menghindar dari ada kerusakan pada document itu di masa datang (Lestari, 2022).

Pendayagunaan teknologi informasi berperan sebagai alat tolong evaluasi lewat beragam fasilitas komunikasi kekinian, seperti komputer, handphone, e-mail, dan lain-lain (Saragih et al., 2023). Pendayagunaan internet dengan optimal perlu juga disokong kekuatan untuk mendatangkan konten yang memikat dan berkualitas. Satu diantara triknya ialah tingkatkan kekuatan design dan koreksi konten khususnya video (Ismaun et al., 2023).

Salah satu aplikasi yang dapat mendukung kebutuhan ini adalah *CapCut*, sebuah aplikasi pengeditan video yang mudah digunakan dengan berbagai fitur, seperti: mengedit video dengan efek, transisi, teks, dan musik. Sehingga hasil dokumentasi menjadi lebih menarik dan profesional (Ispratiwi & Mellisa, 2023). Aplikasi *CapCut* juga banyak digunakan oleh *YouTuber* karena dapat membantu pengguna dan mempermudah pembuatan serta pengeditan berbagai jenis video berkat fungsionalitasnya yang lengkap dan kemampuan pemrosesan video yang hebat (Setyadi et al., 2024).

Untuk meningkatkan keterampilan Ibu-Ibu PKK agar dapat mendokumentasi kegiatannya dengan baik (pertemuan rutin, kegiatan sosial, proyek komunitas), perlu dilakukan pelatihan penggunaan aplikasi *CapCut*.

Beberapa keunggulan aplikasi *CapCut* yang membuatnya populer di kalangan pengguna media sosial dan kreator konten, diantaranya: (Fahrian et al., 2024)

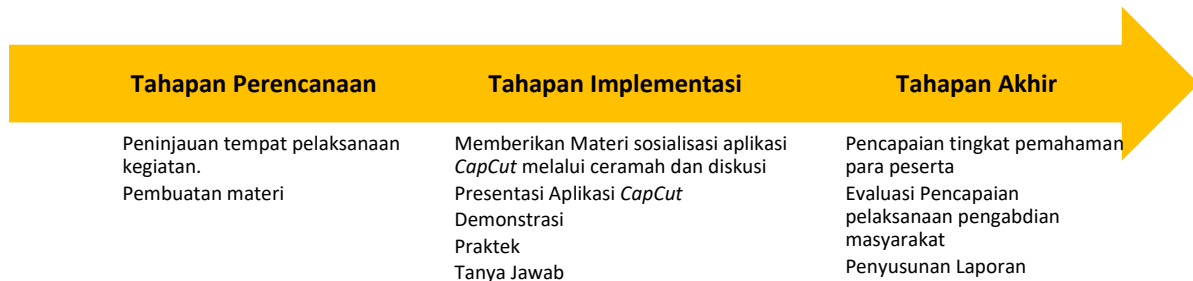
- a. Gratis dan Tanpa Watermark: *CapCut* menyediakan layanan pengeditan video secara gratis dan hasilnya berkualitas tanpa gangguan logo atau tanda air.
- b. Fitur Pengeditan Lengkap: Terdapat fitur untuk pemotongan, penggabungan video, tambahan musik, dampak visual, filter, animasi teks, stiker, dan dampak suara.
- c. Antarmuka Pemakai yang Intuitif: Design antar-muka *CapCut* benar-benar ramah pemakai, bagus untuk pemula atau pemakai eksper.
- d. Dukungan Pola dan Resolusi Berbagai ragam: *CapCut* memberikan dukungan beragam pola dan resolusi video, mempermudah pemakai untuk sesuaikan keperluan project mereka.
- e. Integrasi dengan TikTok: *CapCut* terpadu langsung dengan TikTok, memungkinkannya pemakai untuk mengupload hasil editan mereka langsung ke basis itu.

Aplikasi *CapCut* juga memiliki beberapa manfaat, yaitu sebagai berikut: (Aldiyanto et al., 2023)

- a. Meningkatkan Kreativitas: Dengan fitur editing yang tersedia, pengguna bisa berkreasi membuat konten video yang menarik.
- b. Meningkatkan Kualitas Konten: Fitur-fitur seperti stabilisasi, kunci kroma, dan animasi keyframe membantu meningkatkan kualitas video dan membuatnya lebih profesional.
- c. Menghemat Waktu dan Biaya: Aplikasi ini tidak berbayar dan pengguna dapat menyelesaikan proyek dengan cepat.
- d. Meningkatkan Partisipasi Media Sosial: Pengguna dapat membagikan konten di berbagai platform media sosial, sehingga meningkatkan partisipasi dan interaksi.

Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan Ibu-Ibu PKK di RW 005 Kelurahan Pondok Labu Jakarta Selatan, untuk mendokumentasi dan membagikan kegiatannya, menggunakan aplikasi *CapCut*, sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan komunitas.

## 2. METODE PELAKSANAAN



**Gambar 1.** Tahapan Kegiatan Sosialisasi *CapCut*

Pada Gambar 1 terlihat tahapan kegiatan yang dilakukan dalam sosialisasi aplikasi *CapCut*. Dimana sebelumnya tim akan melakukan observasi kepada mitra dan melihat apa yang menjadi masalah untuk kemudian memberikan solusi. Masalah yang ada pada mitra saat ini yaitu adalah tentang pengeditan video untuk dokumentasi kegiatan dan solusi yang diberikan oleh tim adalah dengan melakukan sosialisasi penggunaan aplikasi *CapCut*. Kemudian setelah itu tim dan mitra akan mendiskusikan mengenai waktu pelaksanaan kegiatan tersebut.

Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 21 November 2024, dengan durasi waktu 3 jam, berada di ruangan kelas Majelis Taklim Mushola Jami Al-Hikmah Pondok Labu. Team memberi hardcopy materi ke peserta dan merepresentasikannya memakai LCD Proyektor. Metode dalam publikasi program *CapCut* sebagai berikut:

a. Presentasi.

Tujuan: Memperkenalkan aplikasi *CapCut* dan manfaatnya dalam mendokumentasikan kegiatan sehari-hari.

Pendekatan: Presentasi visual menggunakan slide yang mencakup gambaran umum tentang *CapCut*, fitur-fiturnya, dan contoh penggunaan. Presentasi ini bertujuan memberikan pemahaman dasar mengenai aplikasi sebelum melanjutkan ke tahap praktis.

Konten: Slide presentasi meliputi topik seperti instalasi aplikasi, navigasi antarmuka, dan penjelasan fitur utama seperti pemotongan video, penambahan teks, efek suara, dan transisi.

b. Demonstrasi.

Tujuan: Menunjukkan secara langsung cara menggunakan aplikasi *CapCut*.

Pendekatan: Tim melakukan demonstrasi langsung di depan peserta menggunakan proyektor atau layar besar, sambil menjelaskan setiap langkah dalam proses pengeditan video.

Konten: Demonstrasi mencakup langkah-langkah praktis seperti mengimpor video, melakukan pengeditan dasar, menambahkan efek dan transisi, serta mengeksplor video yang telah diedit.

c. Praktek Langsung:

Tujuan: Memberikan kesempatan peserta mempraktekkan secara mandiri.

Pendekatan: Peserta dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil atau secara individual untuk mencoba mengedit video mereka sendiri menggunakan *CapCut*, dengan bimbingan fasilitator.

Konten: Peserta diberi tugas membuat video pendek kegiatan mereka, menggunakan fitur-fitur yang telah didemonstrasikan. Fasilitator memberikan bantuan dan saran selama proses praktek.

d. Sesi Tanya Jawab:

Tujuan: Menyelesaikan setiap masalah yang dihadapi peserta.

Pendekatan: Sesi interaktif di mana peserta mengajukan pertanyaan secara bebas mengenai masalah teknis atau kreativitas terkait penggunaan *CapCut*.

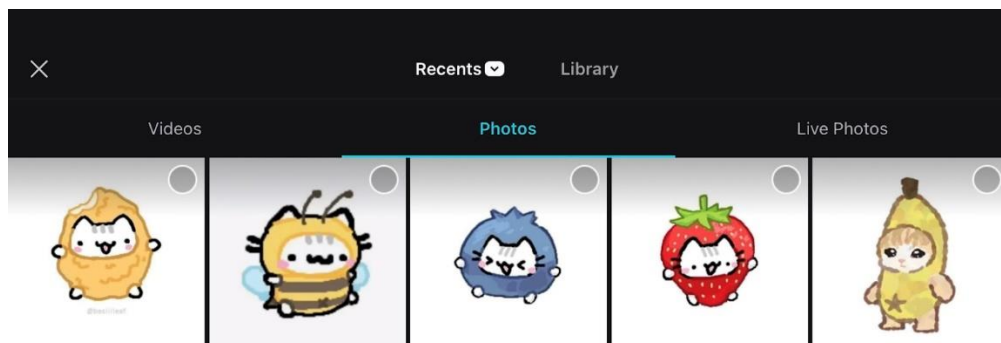
Konten: Tanya jawab mencakup solusi untuk masalah umum yang dihadapi saat mengedit video, tips dan trik untuk menghasilkan video yang lebih menarik, serta diskusi mengenai ide-ide kreatif dalam dokumentasi kegiatan.

Metode ini memastikan peserta mendapatkan pengetahuan teoritis dan memiliki pengalaman praktis yang cukup untuk menggunakan *CapCut* secara mandiri. Hal ini juga memungkinkan peserta untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi sampai terampil menggunakan fitur-fitur *CapCut*.

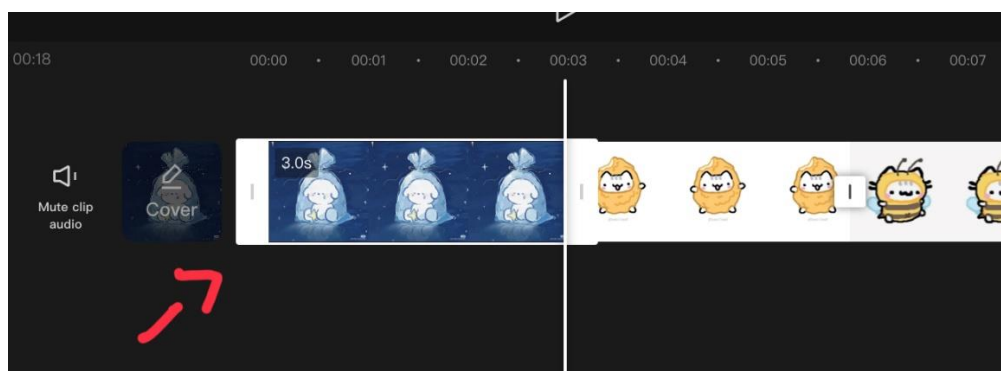
### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada hari Selasa tanggal 21 November 2024, dengan jumlah peserta sebanyak 19 orang, dapat dikatakan berjalan baik dan lancar. Para peserta dapat menerima materi yang diberikan terlihat dari Gambar 2, 3, dan 4 adalah beberapa hasil yang dibuat peserta.

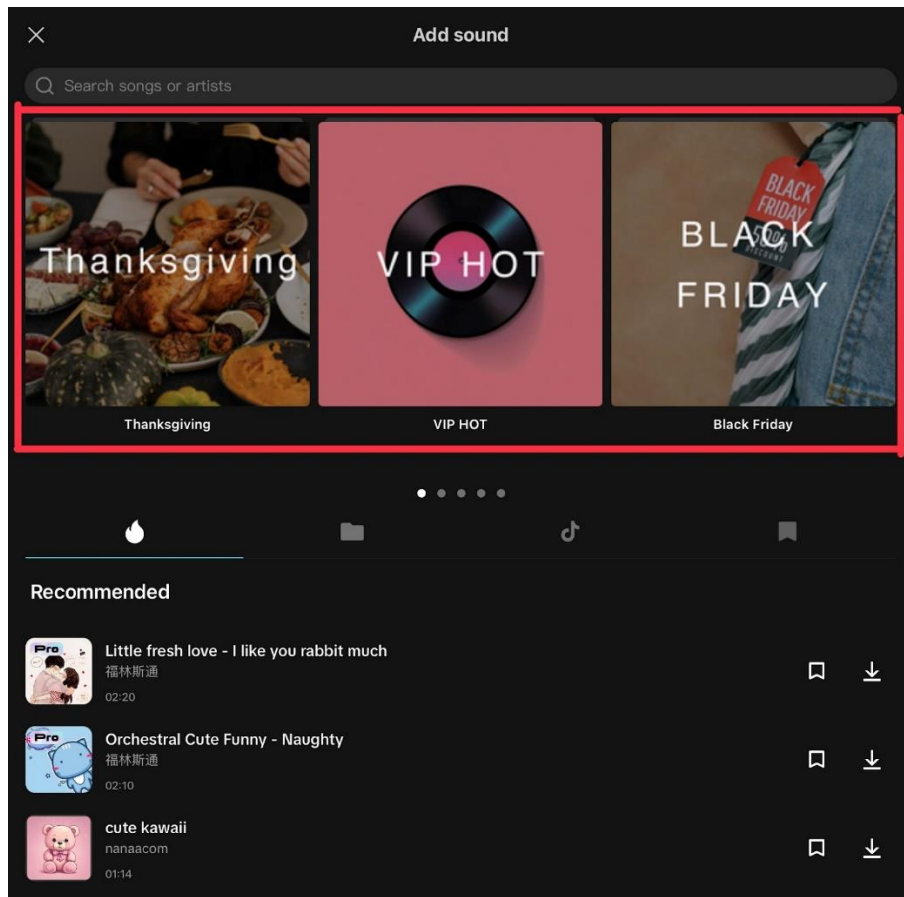
Metode yang digunakan dalam pelatihan ini yaitu presentasi, demonstrasi, praktek langsung, dan sesi tanya jawab. Metode ini terbukti efektif meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta, sehingga meningkatkan retensi dan kemampuan aplikasi.



Gambar 2. Mengatur durasi, ukuran, dan posisi klip



Gambar 3. Memiilih video yang ingin dimasukkan



**Gambar 4.** Memilih lagu untuk Backsound



**Gambar 5.** Penyajian Materi

Pada langkah awal kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim memberikan materi mengenai aplikasi *CapCut* dan fitur-fiturnya. Kemudian tim mendemokan penggunaan *CapCut*. Setelah itu tim meminta peserta mengedit video yang dimiliki, dan

memberikan kesempatan untuk bertanya. Setelah kegiatan pelatihan, kemudian peserta kami ajak untuk berdiskusi mengenai materi yang telah dipraktekkan bersama. Peserta memberikan banyak cerita tentang pengalaman dalam mengedit video. Terlihat pada Gambar 5 para peserta terlihat antusias untuk bertanya dan berdiskusi tentang penggunaan *CapCut* ini.

Setelah mengikuti pelatihan, peserta menunjukkan peningkatan signifikan. Hasil evaluasi melalui praktek langsung dan penilaian video yang dihasilkan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu melakukan pengeditan video dasar, menambahkan teks, menggunakan efek visual, dan menyertakan musik latar dalam video dokumentasi mereka. Kualitas video dokumentasi yang dihasilkan peserta mengalami peningkatan. Video yang dihasilkan tidak hanya lebih menarik secara visual, tetapi juga lebih informatif dan terstruktur dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama pelatihan.

Selama kegiatan pelatihan, peserta pun menunjukkan antusiasme tinggi dan partisipasi aktif dalam setiap sesi. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan selama sesi tanya jawab dan keinginan peserta untuk mencoba berbagai fitur aplikasi *CapCut* secara langsung.

Kegiatan ini pun menyoroti pentingnya literasi digital peserta dalam kemampuan menggunakan aplikasi pengeditan video seperti *CapCut*, peserta mampu untuk meningkatkan kemampuan dalam pengeditan video dengan lebih baik, dan berbagi informasi dan pengalaman dengan komunitas yang lebih luas lewat media sosial. Seperti yang dilakukan pada oleh (Haddar et al., 2023) melalui pelatihan aplikasi Kinemaster dimana didapatkan pengembangan literasi digital di kalangan peserta untuk mendukung pendokumentasian yang lebih interaktif dan berbasis teknologi, dan menciptakan peluang bagi peserta untuk menjadi produsen konten multimedia yang lebih terampil dan bertanggung jawab.

Meskipun kegiatan berjalan lancar, terdapat beberapa tantangan seperti perbedaan tingkat pemahaman teknologi di antara peserta. Untuk mengatasi hal ini, dilakukan pendekatan individual selama sesi praktek dan diberikan materi tambahan bagi peserta yang membutuhkan. Solusi ini berhasil memastikan bahwa semua peserta mampu mengikuti dan memahami materi yang disampaikan.

Pelatihan diharapkan membawa dampak jangka panjang bagi Ibu-Ibu PKK RW 05 di Pondok Labu Jakarta Selatan. Dengan kemampuan baru ini, mereka dapat terus mendokumentasikan dan membagikan kegiatan mereka secara lebih efektif, yang pada akhirnya akan memperkuat komunitas untuk mendukung berbagai program kegiatan PKK di masa mendatang.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi penggunaan aplikasi *CapCut* ini berhasil mencapai tujuan, yaitu meningkatkan keterampilan dokumentasi dan literasi digital di kalangan Ibu-Ibu PKK RW 05. Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa dengan pelatihan yang tepat, masyarakat dapat lebih memberdayakan diri dalam memanfaatkan teknologi untuk kegiatan sehari-hari. Menjelaskan kegiatan yang dilakukan misalkan dengan dua 2 (dua) tahap yaitu dengan teknik penyajian materi dan diskusi, presentasi.



**Gambar 6.** Hasil kuesioner tentang kesesuaian tema dan materi

Gambar 6 merupakan hasil kuesioner dan jawaban mengenai kesesuaian tema dan materi yang disampaikan narasumber, jawaban sangat sesuai dari 19 peserta yang menjawab kuesioner 68.4%, dan sesuai 31.6%.

#### 4. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan dengan tujuan untuk mensosialisasikan penggunaan aplikasi *CapCut* bagi Ibu-Ibu PKK di Jakarta Selatan berjalan dengan lancar dan sukses. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi dan keterlibatan aktif dalam setiap sesi (presentasi, demonstrasi, praktek, tanya jawab).

Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta menggunakan *CapCut* untuk mendokumentasi berbagai kegiatan PKK. Keberhasilan ini tidak hanya terlihat dari kualitas video yang dihasilkan peserta, juga dari umpan balik positif dari peserta selama dan setelah kegiatan berlangsung.

Peningkatan literasi digital di kalangan Ibu-Ibu PKK melalui kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi pengembangan lebih lanjut program-program PKK RW 05 di Jakarta Selatan. Dengan kemampuan dokumentasi yang baik, Ibu-Ibu PKK dapat lebih efektif mengarsipkan, membagikan, dan mempromosikan kegiatan mereka, sehingga memperkuat ikatan komunitas dan meningkatkan partisipasi masyarakat.

Kami berharap kegiatan ini dapat menjadi model bagi program-program serupa di daerah lain, mengingat pentingnya pemberdayaan digital dalam mendukung aktivitas komunitas. Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya sekadar transfer pengetahuan, tetapi juga sebuah langkah kecil menuju pemberdayaan masyarakat yang lebih luas dan berkelanjutan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim mengucapkan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para Mitra yang telah berkontribusi dalam kegiatan ini. Ucapan terima kasih ditujukan kepada Ketua PKK RW 005, Ibu Ratih Wijayanti, atas dukungannya yang luar biasa, serta kepada Ketua RW 05, Bapak Ladu Majenda, S.E., atas arahan dan bantuannya dalam menyukseskan kegiatan ini. Tidak lupa, tim juga berterima kasih kepada seluruh peserta yang telah berpartisipasi dengan antusias, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aldiyanto, H., Handoko, D., Sabil, A., & Devania, R. (2023). *Dasar Editing CapCut untuk Media Sosial bagi Siswa Menengah Pertama (SMPIT Aulady)*. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Ayumsari, R. (2022). Peran Dokumentasi Informasi Terhadap Keberlangsungan Kegiatan Organisasi Mahasiswa. *Tibanndaru : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 6. <https://doi.org/10.30742/tb.v6i1.2044>
- Hasan, H. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat pada STMIK Tidore Mandiri. *JURASIK (Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer)*, 2(1), 23–29.
- Ismaun, Wajidi, F., & Quraisy, M. I. (2023). Peningkatan Kemampuan Personal Branding Melalui Aplikasi CapCut Video Editor pada Anggota Kawao Art Management. *ABDIMAS UNIPOL: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 78–82.
- Ispratiwi, D., & Mellisa. (2023). Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi Capcut pada Mata Kuliah Kultur Jaringan. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Biologi*, 1(4), 39–45.
- Fahrian, Moh. J. A., Wachidah, L. R., & Romadhon, S. (2024). Pemanfaatan Aplikasi CapCut dalam Pembuatan Tugas Video pada Mata Kuliah Kepewaraan Mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia IAIN Madura. *Social, Humanities, and Educational Studies: Conference Series* 7. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Lestari, A. D. (2022). Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Pengelolaan Arsip Dinamis di Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil Disdukcapil Kabupaten Karanganyar. *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 4(2), 14–23.
- Haddar, G. Al, Ramli, A., Sappaile, B. I., Prisusanti, R. D., & Sofia, H. W. (2023). Meningkatkan Literasi Digital Melalui Pelatihan Aplikasi Kinemaster. *Jurnal Sipakatau: Inovasi Pengabdian Masyarakat* 2023, 1(1), 2023. <https://doi.org/10.61220/jsipakatau>
- Saragih, M., Wirianto, & Daeng Badjie, S. (2023). Implementasi Aplikasi CapCut dalam Pembuatan Video Pembelajaran Terhadap Guru-Guru SD Bharlin School. *PUBLIKASI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT (PUNDIMASWID)*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.54593/pundimaswid.v2i1.176>
- Setyadi, H. A., Sardiarinto, Nugroho, W., & Perbawa, D. S. (2024). Penggunaan Aplikasi CapCut Untuk Menghasilkan Konten Video Kreatif Bagi Para Santri. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 1841–1848.